BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bogor sebagai salah satu kota di Jawa Barat memiliki kekayaan budaya dan tradisi yang sangat beragam, salah satunya adalah seni tari. Untuk melestarikan dan mengembangkan kesenian tari di Kota Bogor banyak upaya yang dilakukan, salah satunya dengan cara mendirikan sanggar tari dan didukung oleh pemerintah Kota Bogor khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Menurut Pariwisata dan Kebudayaan pada tahun 2018 Kota Bogor memiliki sekitar 40 sanggar dan padepokan yang telah melakukan pencatatan kepada Pemerintah Kota Bogor sebagai upaya formal dalam mengembangkan dan melakukan peran aktif dalam dunia kesenian. (Disparbud Kota Bogor, 2018).Salah satunya yaitu Sanggar Tari Gandes Pamantes.

Sanggar Tari Gandes Pamantes memiliki kontribusi besar dalam kesenian tari di Kota Bogor. Sanggar tari ini berperan dalam membina generasi muda, melestarikan tari tradisional, menciptakan dan mengembangkan karya tari kreasi baru, serta mendukung kemajuan seni budaya di Kota Bogor. Sanggar Tari Gandes Pamantes mempertahankan dan mengembangkan tari melalui sebuah pelatihan yang dilakukan rutin setiap minggunya. Pelatihan yang dilakukan secara rutin setiap minggunya selama enam bulan oleh siswa atau penari tersebut, kemudian di tampilkan dan di apresiasi melalui kegiatan Evaluasi tari yang diselenggarakan oleh sanggar tari Gandes Pamantes setiap

enam bulan sekali dengan mempunyai kemampuan wiraga, wirama, dan wirasa yang baik terhadap sebuah tari. Sehingga dari pelatihan tersebut menghasilkan para penari yang memiliki kemampuan tari dan juga kemampuan musikal yang baik. Salah satu tarian yang kuat dalam unsur musikalitasnya yaitu Tari Kemprung Tarung. Tari Kemprung Tarung ini diciptakan oleh Indi Febriyanti sebagai salah satu bentuk karya tari yang memadukan unsur antara Gerak jaipong, tepukan gendang dan rebana, serta terdapat aliran musik reff. Sehingga penari pada tari kemprung tarung ini selain bisa menari dan bergerak sesuai irama tetapi penari juga dituntut untuk bisa bermain alat musik gendang dan rebana serta berteriak pada saat tertentu. Dalam tari ini penari harus bisa menerapkan dalam hal pukulan gendang dan rebana, sehingga pada tari ini sangat mengandalkan para penari untuk memiliki musikalitas yang baik saat bergerak dan bermain alat musik dalam tarian tersebut.

Musikalitas seorang penari sangat penting dalam tari. Setiap penari pasti memiliki kemampuan musikal yang melekat pada dirinya. Kemampuan musikal ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam daya tangkap musikal dan di dukung dengan sebuah pelatihan. Menurut Djohan mengatakan bahwa kemampuan musikal adalah kepekaan untuk merespon atau sensitivitas terhadap stimulus musik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan musikal merupakan kemampuan kepekaan terhadap musik. (Oktavianti Br Tarigan & Respati, 2021). Kemampuan musikalitas dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan yang melekat pada seseorang dalam bermain musik. Kecakapan musikalitas mengarah pada penerimaan rangsangan musikal yang

lebih berkaitan dengan kepekaan, perasaan dan apresiasi terhadap musik. Dalam kesenian jaipongan antara Gerak tari dengan musik pengiringnya yaitu karawitan ada suatu proses sinkronisasi sebagai bentuk penegasan dari masing-masing aspek musikal ataupun gerak. (Rian, DKK, 2023:67).

Tari merupakan salah satu bentuk kesenian yang mengintegrasikan gerak, musik, dan unsur pendukung lainnya. Tari merupakan kegiatan kreatif dan konstruktif yang dapat menimbulkan intensitas emosional dan makna. (Sedyawati, E., Murgiyanto, 1986, p. 73)

Secara umum musik dan tari memiliki kaitan yang erat sekali hubungannya satu sama lain. Keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu dari dorongan atau naluri ritmis manusia. Penari harus belajar untuk cepat tanggap terhadap struktur, kompleksitas, dan nuansa musik, bukan hanya terhadap irama. Maka dari itu dalam sebuah tari seorang penari harus memiliki aspek musikalitas, yaitu kemampuan penari untuk menyelaraskan gerak tubuh dengan elemen-elemen musik seperti ritme, melodi, dinamika, dan tempo.

Musikalitas dalam tari Kemprung Tarung ini akan diteliti lebih lanjut dengan menggali lebih dalam mengenai bagaimana musikalitas penari pada tari Kemprung Tarung dalam unsur musik seperti ritme, melodi, dinamika, dan tempo di Sanggar Tari Gandes Pamantes. Dalam penelitian ini, musikalitas penari pada tari Kemprung Tarung akan dianalisis melalui unsur-unsur musik, proses rangsangan, bentuk, isi, dan penampilan yang menciptakan ciri khas tersendiri, sehingga menarik bagi peneliti untuk diteliti lebih lanjut.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana musikalitas penari pada Tari Kemprung Tarung dalam unsur melodi, ritme, tempo, dan harmoni?
- 1.2.2 Bagaimana bentuk penyajian Tari Kemprung Tarung di Sanggar Tari Gandes Pamantes?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan musikalitas penari pada tari kemprung tarung di sanggar tari Gandes Pamantes, dan memberikan kontribusi dalam mempelajari seni tari.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Untuk mendeskripsikan kemampuan musikalitas penari dalam Tari Kemprung Tarung di Sanggar Gandes Pamantes.

1.3.2.2 Untuk mendeskripsikan bentuk penyajian tari kemprung tarung di sanggar tari Gandes Pamantes.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembatasan masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi sebagai berikut;

1.4.1 Penelitian ini hanya fokus pada pada musikalitas penari pada tari Kemprung Tarung di Sanggar Tari Gandes Pamantes.

1.4.2 Inovasi yang diteliti dibatasi pada musikalitas penari yang dikaji melalui unsur-unsur dasar musik yaitu tempo, irama, melodi, dan harmoni. Serta mengkaji aspek musikalitas penari hanya pada tari Kemprung Tarung.

1.4.3 Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibatasi pada informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi dengan pihak sanggar.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah sumber pustaka khususnya pada Program Studi Pendidikan Tari Universitas Negeri Jakarta mengenai tari Kemprung Tarung di Sanggar Tari Gandes Pamantes.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi penulis bermanfaat untuk mengetahui proses dan bentuk penyajian dalam Tari kemprung Tarung, menambah informasi dan ilmu pengetahuan mengenai Tari Kemprung Tarung, serta mempelajari kesenian khusus seni tari.

1.4.2.2 Bagi Program Studi Pendidikan Tari UNJ, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dunia akademik khususnya di bidang seni tari.

1.4.2.3 Bagi Sanggar Tari, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan rasa bangga terhadap karya yang sudah sudah dibuat dan bisa terus melestarikan Tari Kemprung Tarung di Kota Bogor.

1.6 Keaslian Penelitian (*State Of The Art*)

Penelitian ini memiliki kebaruan yang belum ada dari kajian yang lain, karena dalam kajian ini membahas mengenai musikalitas penari pada tari Kemprung Tarung. Penelitian ini fokusnya membahas mengenai kemampuan musikalitas penari sebagai objek utama kajian ini, dimana penari harus bisa memahami, merespon, dan mengekspresikan unsur-unsur musikal yang ada dalam tari Kemprung Tarung. Sebagian besar penelitian sebelumnya membahas musikalitas hanya berfokus pada bidang musiknya saja, sementara dalam penelitian ini mengkaji unsur-unsur musikalitas penari sebagai elemen penting dalam penciptaan harmoni antara gerak dan musik.